

Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Pemerintah Kecamatan Lobu Kabupaten Banggai

Muhamad Gafur Maladjai¹, Yulinda L. Ismail², Agus Hakri Bokingo³

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia³

Email: muhamadgafurmaladjai@gmail.com¹

Abstract: *This study aims to know the implementation of the human resource development program of the government of Lobu Sub-district, Banggai Regency, and the sub- focuses are determining needs, setting targets, and determining human resource development programs. This is a qualitative study with the data collection technique using interview. The interview is conducted with the employees of the Camat (Sub-district Head) Office of Lobu Sub-district, Banggai Regency. The finding shows that the human resources development of the government of Lobu Sub-district, Banggai Regency, has been carried out properly. The participation of government employees of Lobu Sub-district is attending the capacity building programs through education, training, and technical guidance related to apparatus understanding in the use and utilization of IT. The elaboration of determining needs, setting targets, and determining human resource development programs is in accordance with the needs of employees. This is evidenced by the ability of employees to operate computer applications and devices in terms of online public services. However, it is still not optimal because, conceptually, employees already understand how to service online systems but are constrained by inadequate network and technology. Hence, it is hoped that the government of Lobu Sub-district will be able to work on adding computer and network equipment facilities that can help maximize the performance of the government employees of Lobu Sub-district, Banggai Regency.*

Keywords: *Human Resource Management; Employee Development*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk pelaksanaan program Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Pemerintah Kecamatan Lobu Kabupaten Banggai, dengan subfokus yaitu Penentuan Kebutuhan, Penentuan Sasaran dan Penentuan Program Pengembangan Sumber daya manusia. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara yang mengindikasikan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Wawancara dilakukan kepada pegawai Kantor Camat, Kecamatan Lobu Kabupaten Banggai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia pada Pemerintah Kecamatan Lobu Kabupaten Banggai telah dilaksanakan dengan baik. Keikutsertaan Pegawai pemerintah kecamatan Lobu dalam program peningkatan kapasitas melalui pendidikan, pelatihan dan bimtek terkait pemahaman aparatur dalam penggunaan dan pemanfaatan IT. Penjabaran penentuan kebutuhan, penentuan sasaran dan penentuan program pengembangan sumber daya manusia sudah sesuai kebutuhan Pegawai. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan pegawai dalam mengelola aplikasi dan perangkat komputer dalam hal pelayanan publik secara daring. Akan tetap masih kurang maksimal dikarenakan pegawai secara konsep sudah memahami bagaimana pelayanan sistem online tapi terkendala jaringan dan teknologi yang kurang memadai, sehingganya diharapkan Kepada pemerintah kecamatan Lobu untuk dapat mengupayakan dalam penambahan fasilitas perangkat komputer dan jaringan yang dapat membantu memaksimalkan kinerja pegawai Pemerintah Kecamatan Lobu Kabupaten Banggai.

Kata Kunci: *Manajemen Sumber Daya Manusia; Pengembangan Pegawai*

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan otonomi daerah merupakan hak, wewenang, serta kewajiban pemerintah daerah untuk mengatur dan menyelesaikan sendiri urusan pemerintahan juga kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan Undang - undang Negara Republik Indonesia yang termasuk dalam UU No.32 Tahun 2004 dan UU No.23 RI Tahun 2014, Dengan maksud melaksanakan imperatif globalisasi bahwa pelaksanaan otonomi daerah harus diperkuat tidak hanya atas dasar acuan hukum, namun juga dengan memberikan kewenangan yang lebih luas, realistis dan akuntabel,

terutama dalam hal pengaturan dan pemanfaatan, serta dengan menggali potensi sumber daya yang tersedia di setiap daerah. (Ristanti & Handoyo 2017). Meningkatnya peran daerah tersebut melalui tuntutan yang telah di berikan, Maka kemajuan suatu daerah berkaitan dengan kebutuhan untuk mendukung kapasitas sumber daya manusia, Khususnya Pegawai pemerintah Daerah. Sehingga diperlukan program pengembangan sumber daya manusia, melalui pendidikan dan pelatihan dengan rangkaian analisis berdasarkan kebutuhan dan aturan pengelolaan sumber daya manusia sebagai acuan. Sumber daya manusia yang dikelola dengan baik sangat penting bagi efektivitas pemerintah daerah dalam mencapai visi, misi dan tujuan yang direncanakan. Konsep sumber daya manusia mencakup moral/etika, keterampilan dan kemampuan dalam melakukan pekerjaan.

Pengembangan sumber daya manusia pegawai merupakan salah dari satu program nasional yang berfungsi dalam pendayagunaan Pegawai pemerintah, Pegawai yang memiliki profesionalisme dan bertanggung jawab dapat mendukung secara maksimal kelancaran pelaksanaan tugas pembangunan dan pengelolaan pemerintahan sesuai dari persyaratan profesionalisme Pegawai (Anita dkk. 2013). Dalam pemerintahan, sumber daya manusia tersebut tercermin dalam birokrasi pemerintahan sebagai pelaku (subyek) yang menjalankan tugas pemerintahan. Hal ini tidak hanya pada ke pemerintahannya tetapi juga pengembangan pada setiap individu. Dimensi dari pengembangan kapasitas sumber daya manusia menitikberatkan pada ketersediaan Sumber daya manusia dengan kapasitas yang profesional juga kemampuan teknis, yang bisa dapat diwujudkan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, remunerasi dan kondisi lingkungan kerja yang baik.

Sebagaimana yang tertuang dalam Pemerintah Kabupaten Banggai melalui Sebuah studi oleh akademisi dari Universitas Muslim Makassar (2021) yang dilakukan bekerja sama dengan Bappeda Litbang Kabupaten Banggai, menunjukkan dampak yang signifikan antara pelatihan kepemimpinan dan peningkatan inovasi Pegawai di kabupaten Banggai. Dalam hal ini yang menyatakan bahwa Kepesertaan ASN dalam diklatpim mengalami penurunan jumlah keikutsertaan dibandingkan tahun sebelumnya yakni dari 50 orang pada tahun 2021 menjadi 19 orang di tahun 2022 (Sulteng Raya 2022).

Penurunan keikutsertaan program pengembangan Sumber daya manusia, Hal ini di karenakan keterbatasan anggaran pemerintah dalam pelaksanaan Program pengembangan Sumber daya manusia penyelenggaraan program dengan kuota yang terbatas yaitu tidak semua pegawai yang ada dalam instansi pemerintah diikutsertakan dalam program pengembangan sumber daya manusia, Dimana hanya pegawai yang memenuhi kriteria yang diikuti sertakan seperti dengan melihat posisi, jabatan dan latar belakang dari pendidikannya. Penurunan keikutsertaan pegawai dalam program pengembangan Sumber daya manusia tentunya akan berdampak pada sebagian pegawai yang tidak ikut dalam program pengembangan Sumber daya manusia, hambatan dalam penyelenggaraan tugas-tugas dan tanggung jawab seperti motivasi kerja dan kemampuan dalam megoprasikan teknologi informasi.

Diposisikan sebagai unsur ke dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, Tidak lain juga diperlukan peran aktif Pemerintah Kecamatan Lobu dalam peningkatan kapasitas kinerja pegawai sebagai upaya pemerintah daerah untuk melakukan pemberdayaan terhadap Sumber daya manusia yang tersedia dalam menunjang kinerja dari pegawai yang memadahi dengan tujuan mencapai visi dan misi yang di harapkan serta dapat tercapainya tujuan secara efektif dan efisien. Kinerja Pegawai pemerintah Kecamatan Lobu juka akan menentukan bagaimana tujuan dari lembaga pemerintahan dapat dicapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2005), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek-objek alam. Apabila peneliti menjadi alat kuncinya, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi (asosiasi), analisis data induktif, dan hasil yang berfokus pada kepentingan data yang lebih penting dibandingkan generalisasi. Adapun hubungannya dengan penelitian ini, peneliti mengkaji sistem pelaksanaan pengembangan sumberdaya manusia melalui penentuan kebutuhan, sasaran dan program pengembangan sumber daya manusia Pada Pemerintah Kecamatan Lobu Kabupaten Banggai.

Informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini merupakan orang yang dipandang mampu memberikan data yang diperlukan dan dapat dipercaya kebenarannya. Informan dalam Penelitian ini yaitu Pegawai yang ada pada Kantor Pemerintah Kecamatan Lobu Kabupaten Banggai. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah induktif yaitu dari fakta, fakta, gejala,

kemudian permasalahan yang diperoleh melalui observasi di kantor pemerintah daerah Lobu kabupaten Banggai. Dari fakta tersebut dan fakta khusus tersebut, peneliti akan membuat diagram umum. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga bentuk, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Reduksi Data

Hasil wawancara terhadap informan menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia pada Pemerintah Kecamatan Lobu Kabupaten Banggai sudah dilaksanakan dengan baik dengan segala kebutuhan akan sumber daya manusia pegawai telah di tunjang dari segi kebutuhan menjalankan tugas pada program-program pengembangan yang dilaksanakan oleh pemerintah kabupaten, pegawai juga telah dibekali kemampuan dalam mengatasi masalah saat ini maupun masaalah yang diperkirakan akan muncul dimasa akan datang. Pengembangan sumber daya manusia yang dikhususkan pada pegawai juga telah dilaksanakan dengan kesesuaian Sasaran yang tepat dimana pegawai yang mendapatkan pelatihan dan pendidikan telah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi pegawai pemerintah kecamatan Lobu, pengembangan sumber daya manusia juga telah memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan, keterampilan dan sikap pegawai dalam menjalankan tugasnya. Dari segi Penentuan Program pengembangan sumber daya manusia pada pegawai kecamatan Lobu juga telah dilaksanakan dan diikutsertakan untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru, melalui program pengembangan sumber daya manusia yang dilaksanakan melalui bimtek dan diklat juga telah membantu pegawai dalam melaksanakan kepentingan-kepentingan dari pemerintah kecamatan lobu dan juga kepentingan individu setiap pegawai dalam mengasah kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan sumber daya manusia itu sudah berjalan sesuai dengan apa yang menjadi kekurangan serta kebutuhan dari setiap pegawai dalam menjalankan tugasnya dengan mempertimbangkan beberapa aspek kebutuhan dari pegawai pemerintah kecamatan Lobu Kabupaten Banggai.

Penyajian Data

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa sumber daya manusia yang ada pada kantor Camat Lobu Kabupaten Banggai yaitu sebanyak 19 orang yang terdiri dari 16 orang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil dan 3 orang berstatus sebagai Tenaga Honoror. Menurut Hasibuan (2000), orang merupakan komponen penting dalam organisasi yang akan menggerakkan dan melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuannya. Keberhasilan suatu organisasi diukur dari kualitas orang-orang yang membentuk organisasi tersebut. Sumber daya manusia akan memberikan kontribusi yang terbaik apabila organisasi dapat menunjang kemajuan karir seseorang dengan memperhatikan keterampilan nyata yang dimilikinya. Seringkali peningkatan sumber daya manusia berbasis keterampilan akan meningkatkan produktivitas pegawai, sehingga kualitas kerja akan maksimal, dan akan berdampak pada kepuasan masyarakat dan organisasi dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

Dalam hal ini berdasarkan penjelasan di atas menyatakan bahwa Sumber daya manusia yang ada pada organisasi merupakan penggerak roda organisasi yaitu adalah mereka yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil yang memiliki tugas dan fungsinya masing-masing dan juga terdapat Tenaga Honoror yang bukan berstatus sebagai PNS dapat dilihat pada tabel diatas. Pegawai kantor kecamatan Lobu adalah mereka yang memiliki tugas dan wewenang untuk menjalankan tugas dalam melayani masyarakat, urusan administrasi, urusan pemerintah desa dan lainnya yang dilaksanakan dengan berlandaskan pedoman dan regulasi pemerintah daerah. Tugas pokok dan fungsi pegawai pada kantor kecamatan Lobu telah di tetapkan sesuai dengan bidang setiap pegawai yang menempatinnya, dalam hal ini jabatan di pegang mulai dari Camat, sekretaris, kepala sub. Bagian, kepala seksi hingga staff dengan tugas pokok berbeda-beda.

Sebagian besar pegawai menyatakan bahwa program pengembangan sumber daya manusia merupakan program yang sangat penting dalam peningkatan keterampilan dan kompetensi, dari segi keperilakuan dan teknikal sudah diperoleh dalam program pengembangan sumber daya manusia yang dilaksanakan melalui diklat dan bimtek. Keikutsertaan pegawai pemerintah kecamatan Lobu dalam program-program peningkatan kapasitas telah dilakukan dengan maksimal bukan hanya pada keikutsertaan namun pemerintah kecamatan Lobu juga mengadakan program pengembangan sumber daya manusia yang merupakan kegiatan internal pemerintahan kecamatan Lobu yang diikuti dan bekerja sama antara pemerintah Camat dan aparat desa se-kecamatan Lobu, hal ini dilakukan sebagai bentuk peningkatan mutu dan pelayanan pemerintahan kecamatan

lobu dalam menjalankan program-program untuk mencapai kesejahteraan pemerintahan dan masyarakat kecamatan Lobu.

Pelaksanaan Bimtek tersebut didukung oleh setiap kepala desa yang ada di lingkup kecamatan Lobu, sebagaimana hasil dari wawancara Bersama bapak kepala desa kecamatan Lobu yang menyatakan bahwa "Pelaksanaan program pengembangan sumber daya manusia di lingkungan kecamatan itu dilaksanakan melalui Bimtek antar desa dengan pelaksanaannya itu dari kantor kecamatan seperti pak camat memberikan arahan pelaksanaannya kemudian di ikuti oleh aparat-aparat setiap desa yang ada di kecamatan Lobu. Pelaksanaannya itu paling lama 2 hari kemudian pematerinya itu orang dari pemerintahan daerah yang memang mempunyai kemampuan dan ilmu yang tepat. Kalau untuk jenis pelatihnnya itu dilakukan sekaligus jadi pertama seperti pelatihan pelayanan dan administrasi dan di sesi kedua pelatihan teknikal. Program ini juga termasuk dalam pemberdayaan aparatur pemerintahan kecamatan Lobu dengan adanya porogram seperti itu kami diberikan keterampilan dan modal yang cukup untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahan".

Verification (Penarikan Kesimpulan)

Berdasarkan hasil analisis reduksi data, penyajian data, serta analisis fokus penelitian dapat disimpulkan bahwa bentuk pelaksanaan Program Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui keikutsertaan Pegawai pemerintah kecamatan Lobu dalam program peningkatan kapasitas melalui pendidikan, pelatihan dan bimtek telah dilaksanakan dengan baik. Penjabaran penentuan kebutuhan, penentuan sasaran dan penentuan program pengembangan sumber daya manusia sudah sesuai kebutuhan Pegawai pada Pemerintahan Kecamatan Lobu Kabupaten banggai. program pengembangan sumber daya manusia melalui bimtek yang merupakan kegiatan internal pemerintahan kecamatan Lobu yang diikuti dan bekerja sama antara pemerintah camat dan aparat desa se-kecamatan Lobu, hal ini dilakukan sebagai bentuk peningkatan mutu dan pelayanan pemerintahan kecamatan lobu dalam menjalankan program-program untuk mencapai kesejahteraan pemerintahan dan masyarakat kecamatan Lobu.

PEMBAHASAN

Berdasarkan teori dijelaskan bahwa pengembangan sumber daya manusia merupakan program peningkatan kemampuan dan keterampilan pegawai yang diperoleh melalui program pengembangan sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya manusia pada pemerintah kecamatan Lobu kabupaten Banggai telah dilaksanakan melalui program pendidikan dan pelatihan, Bimbingan Teknis dan pengembangan secara mandiri setiap pegawai.

Hasil wawancara dengan informan menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia pada Pemerintah Kecamatan Lobu Kabupaten Banggai telah dilakukan dengan baik apabila melihat kebutuhan aparat itu sendiri kemudian kebutuhan masyarakat. Keterlibatan karyawan dalam program pengembangan personel ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman bagian peralatan mengenai penggunaan dan pemanfaatan TI, serta layanan online yang kemudian dapat diberikan melalui kegiatan program pengembangan sumber daya manusia. Hal ini dibuktikan dengan efisiensi kerja staf kantor Lobu dalam melayani komunitas online di masa pandemi Covid 19. Maka dari itu berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pengembangan sumber daya manusia itu sudah berjalan sesuai dengan apa yang menjadi kekurangan serta kebutuhan dari pegawai pemerintah kecamatan Lobu dalam menjalankan tugasnya dengan mempertimbangkan beberapa aspek, Akan tetapi persoalan ketersediaannya perangkat komputer dan fasilitas seperti jaringan internet yang kadang mengalami gangguan itu masi sangat kurang memadai dalam menunjang tugas-tugas administrasi pemerintah kecamatan Lobu. Dalam program pengembangan sumber daya ini ada beberapa item yang menjadi tolak ukur penilaian sumber daya manusia yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan teori yang sudah dijelaskan diatas. Diantaranya adalah:

Penentuan Kebutuhan Program Pengembangan SDM

Pengembangan sumber daya manusia pada pemerintah kecamatan Lobu telah dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan pegawai dalam melaksanakan tugasnya. untuk mencapai kualitas pelayanan yang baik peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ada dilingkup pemerintahan kecamatan lobu juga dilakukan melalui program pendidikan dan pelatihan (Diklat) dan Bimtek yang diselenggarakan oleh Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Banggai (BKPSDM)". pengembangan sumber daya manusia merupakan bagian dari pendidikan dan pelatihan khusus pegawai yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam melayani masyarakat agar kinerja pegawai dapat mengimbangi yang biasa dilakukan secara manual, kini telah sedikit berkembang menjadi layanan online.

Melalui adanya program pengembangan sumber daya manusia bagi pegawai pemerintah kecamatan Lobu merupakan sebuah komponen yang tidak bisa dilepaskan sehingga menjadi bagian yang melekat untuk membantu kesulitan-kesulitan yang terjadi dalam pemerintah kecamatan Lobu seperti ketidak mampuan mengolah komputer, pengelolaan aplikasi Mobile, sistem pelayanan Digital dan Penyesuaian terhadap regulasi pelaksanaan Tugas-tugas. Dengan melalui program pengembangan sumber daya manusia sehingga pegawai pemerintah kecamatan Lobu dibekali pengetahuan dan keterampilan baru yang memadai dalam mengatasi masalah-masalah tersebut.

Pengembangan Sumber daya Manusia melalui pendidikan dan pelatihan telah dilaksanakan sesuai tupoksi dari seluruh pegawai, khususnya pejabat eselon dan pejabat administrator telah diikutsertakan dalam program diklat berdasarkan kebutuhan dan personelisasi tugas serta tupoksinya. Dengan program pengembangan sumber daya manusia ini dapat membekali pegawai yang ada pada pemerintah Kecamatan Lobu sehingga Ketersediaan sumber daya manusia pada pemerintah kecamatan lobu tentunya yang akan menjawab tantangan yang ada, baik saat ini maupun dimasa yang akan datang.

Informan menyatakan bahwa bentuk pelaksanaan, keterlibatan dalam penentuan kebutuhan, kecocokan program dengan tugas pegawai, dasar penentuan kebutuhan, dampak pelaksanaan pengembangan SDM, dan masalah yang perlu diantisipasi. Informasi tersebut memberikan wawasan tentang bagaimana pengembangan SDM di pemerintah kecamatan Lobu dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi.

Informan menyatakan bahwa tujuan dan pelaksanaan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di pemerintah kecamatan Lobu termasuk pelatihan, diklat, dan bimtek untuk meningkatkan kinerja, potensi, dan mengantisipasi perubahan lingkungan kerja. Kebutuhan program diidentifikasi oleh badan kepegawaian dan pengembangan SDM, dengan fokus pada keterampilan teknis dan penggunaan aplikasi. Program pengembangan membekali pegawai untuk mengatasi tantangan saat ini, seperti digitalisasi, serta untuk menghadapi masa depan. Meski dinilai bermanfaat, beberapa informan menyoroti masalah kekurangan sumber daya, terutama dalam pengelolaan teknologi, dan perluasan fasilitas dan pelatihan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penentuan kebutuhan Program Pengembangan sumber daya manusia ini telah dilaksanakan dengan apa yang menjadi prioritas sebagai pegawai dalam keberhasilan pelaksanaan tugas-tugasnya. Dengan adanya program pengembangan telah dapat membekali setiap pegawai untuk Mampu mengatasi masa-masa yang terjadi baik saat ini dan juga masalah yang diperkirakan akan timbul dimasa mendatang.

Penentuan Sasaran Program Pengembangan SDM

Program pengembangan Sumber daya manusia melalui program Pendidikan dan pelatihan telah diikutsertakan dengan kebutuhan dan tupoksi setiap pegawai, sehingga dapat memperkuat keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk efektifas dalam menjalankan tugas. Tujuan dalam penetapan Program pengembangan sumber daya manusia telah di arahkan kepada setiap pegawai yang membutuhkan pelatihan dan bimbingan teknis agar supaya melalui program pengembangan dapat mengarahkan pada keterampilan dan pengetahuan yang baru untuk menunjang kinerja pegawai disetiap bidangnya.

Dalam penentuan sasaran program pengembangan sumber daya manusia juga telah disesuaikan siapa yang menjadi peserta pendidikan dan pelatihan, bagaimana bentuk materi yang diberikan, bagaimana bentuk pelatihan yang dilaksanakan dan bagaimana ketepatan dalam menerima pengetahuan tersebut telah dilaksanakan sebagai mestinya bagi pegawai pemerintah kecamatan Lobu. Maksimalisasi keberhasilan program pengembangan sumber daya manusia juga menjadi harapan dari pemerintah kecamatan Lobu agar pegawai yang ada dilingkungannya dapat membawa perubahan serta inovasi untuk menyongsong keberhasilan dalam menjalankan program-program dari pemerintahan Kecamatan Lobu.

Penentuan Sasaran dari segi teknis dan keterampilan telah diperoleh dalam program pengembangan sumber daya manusia, Dengan Adanya program pengembangan sumber daya manusia bagi pemerintah kecamatan Lobu sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap perubahan sikap; Perubahan sikap tercermin kedalam bentuk motivasi setiap pegawai untuk memberikan motivasi terhadap dirinya masing-masing agar bagaimana untuk dapat mengembangkan inovasi yang membawa perubahan bagi daerah dan pemerintahannya. Perubahan sikap juga membantu pegawai dalam menjalin kerja sama yang baik antar pegawai, menciptakan lingkungan kerja yang harmonis sehingga dapat menjamin kelancaran pelaksanaan tugas-tugas. Kemampuan; bagi pegawai pemerintah Kecamatan Lobu kemampuan sudah menjadi

prioritas dalam keikutsertaan Program pengembangan sumber daya manusia, kemampuan dari segi pengetahuan dan pemahaman terhadap materi-materi yang diberikan pada saat pendidikan dan pelatihan sangat sehingga itu keikutsertaan pegawai pemerintah kecamatan Lobu telah membuat terobosan untuk meningkatkan kemampuannya semaksimal mungkin agar dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik dalam pemerintah kecamatan Lobu. Keterampilan; Keterampilan yang baik bagi setiap pegawai pemerintah Kecamatan Lobu menjadi tujuan utama dalam keikutsertaan Program pengembangan Sumber daya manusia yaitu dengan keterampilan baru yang diperoleh sehingga membantu setiap pegawai dalam menunjang pelaksanaan tugas-tugas. Apalagi dengan kemajuan teknologi yang ada menuntut pegawai agar mampu menyesuaikan dengan perubahan zaman sehingga dapat menjamin agar pegawai pemerintah kecamatan Lobu tidak tertinggal dalam hal digitalisasi.

Informan menyatakan bahwa program pengembangan SDM melalui pendidikan dan pelatihan telah diikuti sesuai tupoksi. Program tersebut termasuk pelatihan teknis dan keprilaku yang berpengaruh dalam pelaksanaan tugas dan sikap pegawai. Penempatan pegawai dalam jabatan telah berdasarkan pengalaman dan kemampuan, dan penentuan sasaran membantu pelaksanaan program. program pengembangan SDM sudah diikuti sesuai tupoksi, namun terkadang harus menyesuaikan dengan keterbatasan sumber daya manusia. Program tersebut mencakup pelatihan teknis dan keprilaku yang berpengaruh pada pelaksanaan tugas dan sikap pegawai. Penempatan pegawai belum selalu sesuai keahlian, tetapi pendidikan dan pelatihan membantu menutupi ketidaksesuaian tersebut.

Para informan menyatakan bahwa program pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan dan pelatihan telah diikuti sesuai dengan tupoksi (tugas dan fungsi) pegawai. Program ini mencakup pelatihan teknis dan keprilaku, yang berdampak positif pada pelaksanaan tugas dan sikap pegawai. Penempatan pegawai dalam jabatan-jabatan tertentu telah mempertimbangkan keahlian dan analisis jabatan. Penentuan sasaran dalam pelaksanaan program pengembangan SDM dianggap penting karena membantu perencanaan yang terstruktur dan sukses dalam mencapai tujuan program. Berdasarkan penentuan sasaran dari program pengembangan sumber daya manusia dapat disimpulkan bahwa sasaran pelaksanaan program pengembangan telah sesuai dengan ketepatan pelaksanaan untuk di arahkan dalam memperoleh perubahan-perubahan yang lebih baik tentunya dari segi sikap, kemampuan dan keterampilan bagi setiap pegawai pemerintah Kecamatan Lobu Kabupaten Banggai.

Penentuan Program Pengembangan SDM

Berdasarkan adanya penentuan program pengembangan sumber daya manusia sebagai pemerintahan kecamatan selalu mendorong pegawai di setiap bidang untuk meningkatkan kapasitas keilmuannya melalui program pengembangan sumber daya manusia. Sebagaimana dorongan dari Bupati Kabupaten Banggai yaitu "baik pemerintah kecamatan dan juga desa agar berinovasi dalam meningkatkan pendapatan asli desanya". Program pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang di selenggarakan oleh Badan Pengembangan SDM kabupaten Banggai dilaksanakan sebagai suatu program yang di harapkan dapat mawadahi pegawai pemerintah Kecamatan Lobu untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilannya, Penentuan Program pengembangan di sesuaikan atas apa yang menjadi dasar kebutuhan dari pegawai sehingga mampu menunjang kemampuan dan potensi yang ada.

Melalui adanya program pengembangan sumber daya manusia sehingga menjamin keberhasilan pegawai pemerintah kecamatan Lobu dalam pelaksanaan program-program yang menjadi kepentingan dari organisasi pemerintahan Kecamatan Lobu, seperti tercapainya Visi-misi, Pelayanan berbasis IT yang maksimal dan kinerja pegawai yang meningkat dari sebelumnya. Dengan adanya penentuan program pengembangan juga tidak hanya berdampak pada organisasi namun secara individual sangat memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan peran sebagai pegawai pemerintah kecamatan Lobu dalam mencapai tingkat kreativitas pegawai sehingga mampu memberikan ide-ide dan inovasi bagi tercapainya program-program pemerintah kecamatan Lobu.

Para informan menilai program pengembangan SDM sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai. Program ini disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan perubahan aturan, memungkinkan pegawai untuk memperoleh pengetahuan baru dan keterampilan teknis, terutama dalam penggunaan aplikasi. Selain memberikan manfaat bagi pegawai, program ini juga secara positif memenuhi kebutuhan dan kepentingan organisasi. Dalam konteks ini, program pengembangan SDM berfungsi untuk mendukung visi dan misi kecamatan, serta memastikan pelaksanaan tugas dengan lebih efektif.

Pentingnya program ini juga dirasakan pada tingkat individu, di mana pegawai merasa bahwa pelatihan dan pendidikan yang diberikan telah memenuhi kebutuhan pribadi mereka. Program ini membantu pegawai dalam menghadapi perubahan dan mengikuti perkembangan teknologi, serta memungkinkan mereka untuk menghadirkan perubahan sikap positif dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Terlepas dari manfaat yang diberikan, beberapa informan juga mencatat bahwa perubahan sikap perilaku mungkin lebih sulit dicapai melalui program pengembangan SDM, dan perlu diikuti dengan pemantauan dan evaluasi yang lebih mendalam.

Secara keseluruhan, program pengembangan SDM di pemerintah kecamatan Lobu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kapasitas pengetahuan, keterampilan, dan sikap pegawai, serta memastikan pelaksanaan tugas yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan organisasi dan masyarakat.

Berdasarkan penentuan program pengembangan sumber daya manusia dapat disimpulkan bahwa keikutsertaan Pegawai pemerintah kecamatan Lobu dalam pelaksanaan Program pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan dan Bimtek telah mawadahi pegawai pemerintah Kecamatan Lobu untuk memperoleh serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Dengan adanya penentuan program sehingga memudahkan urusan dan kepentingan pegawai pemerintah kecamatan Lobu dalam memenuhi kepentingan individualnya dan juga kepentingan organisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan penyajian data yang telah diuraikan diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Bahwa berdasarkan penentuan kebutuhan program pengembangan sumber daya manusia, keikutsertaan pegawai dalam program pengembangan sumber daya manusia telah dilaksanakan dengan cukup baik. Dengan adanya penentuan kebutuhan program pengembangan sumber daya manusia sehingganya dapat membekali pegawai berdasarkan kebutuhannya baik dari segi keilmuan, keterampilan dan kemampuan teknis.
2. Dengan adanya penentuan sasaran program pengembangan sumber daya manusia, keikutsertaan pegawai telah diarahkan berdasarkan tupoksi dan kebutuhannya untuk meningkatkan kemampuan teknis sehingga sasaran program pengembangan sumber daya manusia telah memberikan pengaruh yang baik pada pelaksanaan tugas.
3. Penentuan program pengembangan sumber daya manusia pada pemerintah kecamatan Lobu telah diarahkan untuk memperoleh keterampilan baru seperti kemampuan teknis pegawai, sehinggadapat memenuhi kepentingan dari pemerintah kecamatan lobu dan kepentingan akan individual pegawai. terkait dengan tujuan pengembangan sumber daya manusia hal itu berdasarkan regulasi dan kepentingan dari pegawai itu sudah terpenuhi. Hanya saja dalam proses pelaksanaan tugas administrasi pegawai terkendala dengan kurangnya fasilitas komputer dan internet.

SARAN

Bedasarkan hasil penelitian, adapun saran yang diberikan oleh penelititi yaitu:

1. Kepada pemerintah kecamatan Lobu kabupaten Banggai agar mempertahankan ketersediaan sumber daya manusia yang memadai dalam menunjang pelaksanaan tugas atau bahkan meningkatkan lebih lagi kapasitas sumber daya manusia yang ada dilingkungan pemerintah kecamatan Lobu.
2. Kepada pemerintah kecamatan Lobu untuk dapat mengupayakan dalam menambah fasilitas perangkat komputer dan jaringan yang membantu pegawai dalam pelaksanaan tugas-tugasnya.
3. Kepada pegawai pemerintah kecamatan Lobu agar dapat memprioritaskan tugas pelayanan khususnya kepada masyarakat wilayah kecamatan Lobu dalam urusan administrasi maupun urusan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Edison, E., (2009), Pengembangan Sumber Daya Manusia, Alfabeta, Bandung.

Effendi, M., Sulistyroni. (2021). "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Di Lembaga Pendidikan Islam". Southeast Asian Journal Of Islamic Education Management, IAIN Tulungagung.

- Hariandja Efendi T. M. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. PT. Grasindo Publisher, Jakarta
- Iriawan, H. (2021). "Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Biak Numfor". Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Islam Sumatra Utara.
- Jusuf Irianto. 2001. Prinsip - prinsip Dasar Manajemen Pelatihan. Surabaya: Insan Cendekia.
- Maris, P. (2008). "Manajemen Sumber Daya Manusia". Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2003). Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Bandung: Reflika Diatama.
- Raco, M. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Raya, S. (2022, Agustus 12). "Diklatpim Jadi Solusi Tingkatkan Inovasi ASN Di Banggai". <https://Sultengraya.Com/Read/138484/Diklatpim-Jadi-Solusi-Tingkatkan-Inovasi-Asn-Di-Banggai/>.
- Rezeki, A., Guntur, M. (2021). "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Pratama Makassar Utara". Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar.
- Rohmah, N. F. (2018). "Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam". IAIN Kediri.
- Saleh, H. A. (2016). Kajian tentang pemerintahan desa perspektif otonomi daerah. Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan Indonesia.
- Selviana, N. (2018). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Pengelolah Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Takalar. Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah: Makassar.
- Subadi, T. (2006). "Metode Penelitian Kualitatif". Penerbit : Muhammadiyah University Press Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono, (2010). "Metode Penelitian Kualilati, Kuantitatif, Dan R & D." Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono, (2005). "Memahami Penelitian Kualitatif". Bandung, Alfabeta.
- Siaigan, S, P., (2009), Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan ketujuh belas, Bumi Aksara, Bandung.
- Taufiqurokhman. 2009. Mengenal manajemen Sumber Daya manusia. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, Senayan Jakartas